BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan suatu penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan juga merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dan data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode penelitian meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu deskripsi analisisberupa data tertulis dengan mendeskripsikan kembali data yang terkumpuldari objek penelitia.[1] Sedangkan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian penulis menggunakan jenis metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kepustakaan (*Library Research*)

Metode yang penulis gunakan yaitu kajian dengan menelaah dan menelusuri literatur yang berkenaan dengan masalah yang di teliti baik berupa buku-buku, artikel-artikel, *website* dan tulisan lain yang mengandung informasi dan data-data yang berkaitan dengan judul

[1] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dengan metode ini penulis mengobservasi tempat penelitian dalam hal ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung yang berkaitan dengan objek penelitian.Sedangkan metode pembahasan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode Deskriptif Analisis yaitu penulis menggambarkan permasalahan dengan di dasari pada teori-teori zakat dan ekonomi Islam.Lalu di analisis lebih lanjut untuk kemudian diambil kesimpulan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Saya memilih penelitian di BAZNAS Kabupaten Tulungagung karena BAZNAS merupakan lembaga amil zakat yang terdapat di Kabupaten Tulungagung yang cukup mendapat apresiasi lebih dari masyarakat karena beberapa pelayanan dan kemudahan yang diberikan kepada masyarakat terutama terkait dengan masalah zakat. Lokasi BAZNAS Kabupaten Tulungagung juga sangat strategis yaitu beralamat di Jl. Mayor Sujadi Jepun No. 172 Tulungagung 66218 No. Telp (0355) 332892.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah mutlak karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa

kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[2]

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke lembaga yang menjadi obyek penelitian yaitu BAZNAS Kabupaten Tulungagung untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pengurus BAZNAS Kabupaten Tulungagung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan terarur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan tentang pengelolaan dana zakat untuk masyarakat. Kehadiran peneliti di BAZNAS mulai pra lapangan sampai proses penggalian data selesai.

4. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya tanpa melalui perantara. Data ini merupakan data yang dikumpulkan dan diangkat dari sumber utama, yang menggunakan metode *interview* atau informan, yang dapat dituangkan dalam bentuk kata, gambar, ataupun objek lainnya.Sumber utama dalam penelitian ini adalah Manager, Sekretaris, dan para Karyawan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Yang masuk dalam

[2]*Ibid*., hal. 4

kategori data primer adalah hasil wawancara dengan Manager, Skretaris, dan para Karyawan BAZNAS.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dan pelengkap data penelitian. Data sekunder diambil dari berbagai literatur yang ada seperti buku-buku, dokumen-dokumen, surat kabar, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua cara yang ditempuh untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Riset Lapangan

Dalam riset lapangan ini, penulis bermaksud untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan dua cara:

1) Wawancara, cara ini adalah untuk memperoleh dan menggali data dengan bertanya dalam bentuk komunikasi verbal atau wawancara guna mendapatkan informasi dari responden dalam hal ini adalah pihak manajemen lembaga yang diperlukan informasinya dalam mendukung penulisan skripsi ini.
2) Dokumenter, digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik wawancara.

b. Riset Kepustakaan

Dalam riset kepustakaan ini penulis membaca, meneliti,

mempelajari bahan-bahan tertulis seperti majalah-majalah, buku-buku, artikel, jurnal dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini. Melalui riset ini akan didapatkan konsep teori dan definisi-definisi yang akan penulis pergunakan sebagai landasan berfikir dan analisa dalam proses penulisan. Data yang diperoleh melalui pendekatan ini adalah data sekunder.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi, maka langkah berikutnya adalah analisa dan pengolahan data. Data-data yang telah terkumpul itu dianalisis dalam terminologi respon-respon individual dengan kesimpulan deskriptif. Metode yang digunakan dalam menganalisa data yaitu deskriptif analisis, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul yang ada di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[3]

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

a. Reduksi data

[3]*Ibid*., hal. 248

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[4] Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Untuk tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data (Display Data)

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[5] Sedangkan yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok adalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

---

[4] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 82

[5] *Ibid.*, hal. 95

c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[6] Sehingga dari hasil tersebut harus diuji kebenarannya. Dan pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yang telah dirumuskan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Moloeng berpendapat bahwa "dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data".[7] Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik *Triangulasi*. Triangulasi yaitu "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data". Hal ini dapat dicapai melalui dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang "pemberdayaan zakat oleh BAZNAS Tulungagung dalam upaya pengentasan kemiskinan di kabupaten Tulungagung" dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun tahap pertama

[6]*Ibid.*, hal. 99
[7]*Ibid.*, hal. 12

persiapan, tahap kedua pelaksanaan dan tahap terakhir adalah penyelesaian.

a. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi ke Ketua Prodi Ekonomi Syariah, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti mengurus surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung.

Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat rancangan penelitian agar penelitian yang dilakaukan lebih terarah. Selain itu peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya atau pemecahannya,sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam.

Selain itu peneliti juga menyusun landasan teori tentang judul terkait, dengan mengunjungi beberapa perpustakaan seperti perpustakaan IAIN Tulungagung, perpustakaan Bung Karno Blitar, perpustakaan Kabupaten Tulungagung, serta banyak lagi yang lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini juga dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1) Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen- dokumen resmi

yang akan dipergunakan dalam penelitian, termasuk wawancara guna memperoleh data awal tentang kegiatan apa yang telah dilakukan tentang pemberdayaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tulunggung.

2) Peneliti mengadakan observasi langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Tulunggung dengan mengambil dokumentasi.
3) Peneliti melakukan wawancara terhadap ketua BAZNAS, sekretaris BAZNAS,dan karyawan BAZNAS Kabupaten Tulunggung.
4) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau masih tersembunyi.
5) Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang, sehingga memenuhi target data yang diperoleh lebih valid.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.